

## **BAB 4**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak yang terjadi terhadap ritel tradisional dengan munculnya ritel modern adalah beralihnya minat beli konsumen untuk lebih memilih berbelanja ke ritel modern, menurunnya omset penjualan, terjadi perputaran barang dagangan yang semakin cepat dan menurunnya biaya usaha
2. Strategi yang harus dilakukan ritel tradisional untuk menghadapi ritel modern adalah memiliki kolaborasi antar peritel serta kolaborasi dengan pemasok dalam mensuplai produk yang bermutu untuk bisa dipasarkan kepada konsumen, peningkatan pelayanan, memberikan pelayanan secara ramah, dan perbaikan infrastruktur toko.

#### **4.2 Saran**

Ritel modern yang terus manjamur akan memperparah kondisi ekonomi rakyat menengah kebawah, bertambahnya ritel modern dilingkungan masyarakat dikarenakan ritel modern mempunyai mekanisme kerja yang lebih professional dari pada ritel tradisional serta memanfaatkan peluang dari ritel tradisional yang kurang baik dari segala aspek.

Strategi yang harus dilakukan agar ritel tradisional tetap bisa bertahan dan bersaing dengan ritel modern yaitu:

1. *Store location,*

Dimana sebuah lokasi harus diharuskan dapat terlihat (*visible*), memiliki jalur lalu lintas yang padat (*heavy traffic*), memiliki Infrastruktur (*infrastructure*) yang menunjang antara lain lahan parkir yang memadai, toilet, dan lampu penerangan.

2. Bangunan,

Membatasi pembangunan ritel modern yang semakin banyak didirikan, dan harus memperhatikan letak bangunan agar tidak berdekatan.

3. Lingkungan,

Lingkungan yang aman merupakan salah satu hal yang diutamakan konsumen.

4. *Fixed price,*

Pelanggan biasanya bisa mengontrol harga dengan baik. Jika suatu toko menjual produk dengan harga yang tinggi, maka pelanggan akan pindah ke toko lain yang menawarkan harga yang lebih rendah.

5. *Store Display,*

Suasana toko yang sesuai bisa mendorong pelanggan untuk datang dan berlama-lama di dalam toko, seperti memberi hiasan, memasang alunan music, aroma yang sesuai, ruangan yang dingin, dll.

6. *Service,*

Mampu menarik simpati pelanggan dengan segala keramahannya, tegur sapaanya, informasi yang diberikan, cara bicara, dan suasana yang bersahabat.

7. *Layout,*

Ritel tradisional harus dibentuk serapi dan seindah mungkin, agar bisa menarik perhatian para pembeli. Sehingga pasar tradisional tetap bisa bertahan di era zaman yang sudah modern seperti sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, R. F., 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Ritel, [http://rizkifebriardiangunadarma.blogspot.com/2012\\_05\\_01\\_archive.html](http://rizkifebriardiangunadarma.blogspot.com/2012_05_01_archive.html), diakses tanggal 11 februari 2014.
- Alasan Harga Sayur Di Hipermarket Lebih Murah Daripada Pasar Tradisional, <http://finance.detik.com/read/2013/04/03/115738/2210264/4/>, diakses pada tanggal 5 Mei 2014.
- Cegah Kecurangan, Timbangan Pedagang Pasar Ditera Ulang, <http://balipost.com/read/headline/2014/03/21/7644/cegah-kecurangan-timbangan-pedagang-pasar-ditera-ulang.html>, diakses tanggal 10 April 2014.
- Levy, M., dan Weitz, B. A., 2001, *Retailing Management, 7th ed.* McGraw-Hill, Irwin.
- Ma'ruf, H. 2006, *Pemasaran Ritel*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama (Mei 2006).
- Menolak Ritel Modern, [http://palembangnews.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=37:menolak-ritelmode rn&catid=8:feature&Itemid=7](http://palembangnews.com/index.php?option=com_content&view=article&id=37:menolak-ritelmode rn&catid=8:feature&Itemid=7), diakses tanggal 12 Maret 2014.
- Nurhikmat, B., 2013, *Keunggulan Bersaing Ritel*, <http://blognoerhikmat.wordpress.com/2013/09/16/keunggulan-bersaing-ritel-yang-berkelanjutan/>, diakses tanggal 16 April 2014.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Pembelanjaan Dan Toko Modern, <http://elantowow.files.wordpress.com/2008/05/perpres-no-112-tahun-2007-tentang-penataan-dan-pembinaan-pasar-dan-toko-modern.pdf>, diakses tanggal 20 Mei 2014.
- Sari, G. A. P., 2012, *Perencanaan Dan Manajemen Ritel*, <http://ginaaisyah92.blogspot.com/2012/06/bahasan-1-perencanaan-dan-manajemen.html>, diakses tanggal 18 April 2014.

- Pratama, P., 2010, Strategi Bersaing Industri Ritel, <http://panji-pratama.blogspot.com/2010/04/strategi-bersaing-industri-ritel.html>, diakses tanggal 10 februari 2014.
- Ritel Modern Menjamur, Pasar Tradisional Terancam, <http://www.koranjatim.com/?p=1706>, diakses pada tanggal 9 februari 2014
- Saddewisasi, W., Ariefiantoro, T., dan Santoso, A., 2011, *Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Gunungpati, Mijen, Tembalang, Dan Banyumanik)*, Riptek Vol.5 No.1.
- Satpol PP Surabaya Tutup Paksa 4 Minimarket, <http://www.tribunnews.com/regional/2012/08/27/satpol-pp-surabaya-tutup-paksa-4-minimarket.html>, diakses tanggal 8 Maret 2014.
- Sunanto, S., 2012, Modern Retail Impact On Store Preference and Traditional Retailers In West Java, *Asian Journal of Business Research*, Volume 2 Number 2.
- Utami, C. W., 2008, *Strategi Pemasaran Ritel*. Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Utomo, T. J., 2011, *Persaingan Bisnis Ritel: Tradisional Vs Modern (The Competition Of Retail Business: Traditional Vs Modern)*, *Fokus Ekonomi* Vol.6 No.1 (Juni 2011).
- Wahyono, B., 2012, Pemasaran, Retailing, <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/06/konsep-ritel.html>, diakses tanggal 15 febr uari 2014.